

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MI Sullamut Taufiq Kecamatan Banjarmasin Timur Kelurahan Kuripan Kota Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq pada awalnya dibangun atas inisiatif tokoh masyarakat di lingkungan Pasar Batuah, para tokoh masyarakat tersebut berpendapat perlu adanya sebuah sekolah dasar atau madrasah yang dapat memberikan pendidikan kepada anak-anak mereka atau anak-anak di lingkungan sekitar pasar Batuah, karena pada waktu itu cukup banyak terdapat anak-anak usia SD disana.

Setelah melalui perundingan yang cukup lama, akhirnya diputuskan bahwa pembangunan sekolah tersebut bertempat di Gang Taufiq dan bentuknya Madrasah Ibtidaiyah (MI) setingkat dengan Sekolah Dasar (SD). Karena bertempat di Gang Taufiq maka namanya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq dan beralamat di Jalan Manggis Gang Taufiq RT. 27 No. 11 Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kotamadya Banjarmasin. Madrasah ini berdiri diatas tanah yang dihibahkan secara adat oleh H. Makki pada tahun 1964 dengan luas 448,68 m², dengan surat pernyataan tidak keberatan mendirikan gedung yang terdiri dari:

- a. Pondasi : Batang Galam
- b. Tiang/Tongkat : Kayu Ulin
- c. Lantai dan Dinding : Keramik dan Papan

- d. Atap : Sakura Roof
- e. Halaman dan WC : Batako dan Semen

Setelah itu berdasarkan keputusan kepala kantor wilayah departemen agama propinsi Kalimantan Selatan maka pada tanggal 01 Januari 1968 MI Sullamut Taufiq resmi didirikan.⁴⁷

2. Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi

Menghasilkan peserta didik yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, dan terampil serta berdaya guna bagi keluarga, masyarakat dan bangsa.

b. Misi

- 1) Meningkatkan bimbingan pendidikan agama dengan membaca do'a sebelum dan sesudah belajar, membaca Al-Qur'an sebelum belajar, shalat berjama'ah dan kultum, serta membaca surah Yasin dan Asmaul Husna tiap hari Jum'at.
- 2) Memberikan keteladanan yang baik dan membiasakan peserta didik berbuat, bersikap dan berkata-kata menurut tuntunan ajaran Agama Islam.
- 3) Meningkatkan kedisiplinan belajar dan mengajar
- 4) Memberikan pelatihan bela diri dan pramuka.

⁴⁷ Akhmad Humaidi, Sekretaris Sekolah, Kamis tanggal 21 Januari 2016 pada jam 10.30
WIT

c. Tujuan

- 1) Menjadikan anak bangsa yang berpengetahuan, beriman, bertakwa, berbudi pekerti dan beramal saleh.
- 2) Menjadikan anak bangsa yang cerdas, terampil dan memiliki kemampuan untuk dapat menyesuaikan diri sesuai perkembangan zaman.

3. Letak Geografis MI Sullamut Taufiq Banjarmasin

Untuk lebih jelasnya mengenai letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin adalah sebagai berikut.

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan tembus perumahan penduduk
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan perumahan penduduk
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan perumahan penduduk
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Gang Taufiq.

4. Keadaan Guru dan Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Tahun Pelajaran 2015/2016

Sebagai faktor yang sangat berperan penting di sekolah adalah adanya tenaga pengajar atau guru yang mempunyai kompetensi dan pengalaman mengajar yang baik. Tenaga pengajar yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin berjumlah 16 orang tenaga pengajar yang terdiri dari 2 orang guru yang berstatus negeri dan 14 orang guru honorer.

Keadaan guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 KEADAAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH SULLAMUT TAUFIQ BANJARMASIN TIMUR TAHUN 2015/2016

No	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran yang di ajarkan	Pendidikan Terakhir
1.	Siti Karmina, S.Ag	Kepala Sekolah	IPA, PKn Kelas II A	S1 Tarbiyah 2000
2.	Zainab, S.Pd.I	Guru tetap	Guru Kelas I A	SI Tarbiyah 2005
3.	Juhriah, S.Pd.I	Guru tetap	Guru kelas IV A dan Akidah Akhlak I-VI	S1 Tarbiyah 2009
4.	Saibatul Aslamiah, S.Pd.I	Guru honor	Guru Kelas III A	S1 Tarbiyah 2009
5.	Khairunnisa, S.Ag	Guru honor	Guru Kelas II B	S1 Tarbiyah 2000
6.	Jumiati Elfah, S.Ag	Guru honor	Guru Kelas III B	S1 Tarbiyah 1994
7.	Saifuddin, S.Pd.I	Guru honor	Guru Kelas I B dan Bahasa Inggris IV-VI	S1 Tarbiyah 2005
8.	Rahmadi, S.Sos	Guru honor	Guru Kelas VI B, Penjaskes Kelas IV-VI, dan Matematika Kelas V-VI	S1 Syari'ah 2005
9.	Nor Aida, S.Pd.I	Guru honor	Guru SBK Kelas IV-VI	S1 Tarbiyah 2007
10.	Ernawati, S.Pd.I	Guru honor	Guru Kelas V A, Bahasa Arab Kelas IV-VI, dan PKn kelas IV-VI	S1 Tarbiyah 2005
11.	M. Saini, S.Pd.I	Guru honor	Tata Usaha dan IPA Kelas VI	S1 Tarbiyah 2008
12.	Nor Aidi, S.Pd.I	Guru honor	Fiqih Kelas I-VI dan Penjaskes	S1 Tarbiyah 2008
13.	Akhmad Humaidi, S.Pd.I	Guru honor	Sekretaris dan Quran Hadis IV-VI	S1 Tarbiyah 2008
14.	Junaidi, S.Pd.I	Guru honor	Guru Kelas II A dan SKI IV-VI dan Guru PJOK	S1 Tarbiyah 2013
15.	Siska Handayani	Guru honor	Guru Kelas III dan Matematika Kelas IV-V	SLTA

16.	Liyana, S.Pd	Guru honor	Guru Bahasa Indonesia Kelas IV-VI IPA, PKn Kelas II A	S1 STIKIP PGRI 2011
-----	--------------	------------	---	---------------------

Tabel 4.2 KEADAAN TATA USAHA MI SULLAMUT TAUFIQ BANJARMASIN TIMUR

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Akhmad Humaidi, S.Pd.I	Sekretaris	S1 Tarbiyah 2008
2.	M. Husaini S.Pd.I	Staf Tata Usaha/Operator	S1 Tarbiyah 2008
3.	Nor Aidi, S.Pd.I	Pustakawan	S1 Tarbiyah 2008

Sumber: Dokumen MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Tahun 2015/2016

5. Keadaan Siswa MI Sullamut Taufiq Banjarmasin

Keadaan siswa MI Sullamut Taufiq Banjarmasin pada tahun pelajaran 2015/ 2016 seluruhnya berjumlah 203 orang terdiri dari laki-laki 123 orang dan perempuan 80 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.3 KEADAAN SISWA MI SULLAMUT TAUFIQ BANJARMASIN TIMUR TAHUN 2015/2016

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Wali Kelas
		L	P		
1	I ^A	8	6	14	Zainab, S.Pd.I
2	I ^B	9	5	14	Saifudin, S.Pd.I
3	II ^A	13	3	16	Junaidi, S.Pd.I
4	II ^B	11	4	16	Khairunnisa, S.Ag
5	III ^A	7	6	13	Saubatul Aslamiah, S.Pd.I
6	III ^B	8	4	12	Jumiati Elfah, S.Ag
7	IV ^A	10	5	15	Nor Aidi, S.Pd.I
8	IV ^B	11	5	15	Akhmad Humaidi, S.Pd.I

9	V ^A	15	8	22	Juhriah, S.Pd.I
10	V ^B	12	13	25	Siska Handayani
11	VI ^A	7	12	12	Ernawati, S.Pd.I
12	VI ^B	12	9	21	Rahmadi, S.Sos
Jumlah		123	80	203	

Sumber: Dokumen MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Tahun 2015/2016⁴⁸

6. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana dan prasarana madrasah yang dimiliki MI Sullamut Taufiq Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin cukup baik dan memadai sebagaimana sebuah lembaga pendidikan yang kondusif. Adapun sarana prasarana dan fasilitas yang dimiliki oleh madrasah yang penulis dapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak madrasah dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.4 SARANA DAN PRASARANA YANG DIMILIKI MI SULLAMUT TAUFIQ BANJARMASIN TIMUR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

No.	Sarana Prasarana yang Dimiliki	Banyaknya
1	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
2	Ruang Dewan Guru	1 buah
3	Ruang Tata Usaha	1 buah
4	Ruang Belajar	8 buah
5	Ruang Perpustakaan	1 buah
6	Mushalla	1 buah
7	Ruang UKS	1 buah
8	Ruang Koperasi Sekolah	1 buah
9	Ruang BP	1 buah
10	WC	2 buah
11	Tempat Parkir	1 buah
12	Lapangan Serbaguna	1 buah

⁴⁸ Akhmad Humaidi, Rabu tanggal 17 Februari 2016 pada jam 10.30 WIT.

Sumber: Dokumen Tata Usaha MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Tahun 2015/ 2016

B. Penyajian Data

Data yang disajikan dari hasil di lapangan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Penyajian data tentang penggunaan metode Bermain, Cerita, dan Menyanyi pada pembelajaran SKI di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Timur akan disajikan dalam bentuk uraian berdasarkan data-data yang digali dalam penelitian ini, baik melalui observasi, wawancara, maupun analisis dokumen berdasarkan urutan masalah dalam penelitian ini.

Untuk teknik observasi dan wawancara ditunjukkan untuk guru mata pelajaran SKI. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung penggunaan metode Bermain, Cerita, dan Menyanyi pada pembelajaran SKI. Wawancara kepada guru mata pelajaran, kepala madrasah, dan tata usaha.

Data yang terkumpul menurut urutan permasalahannya dan merupakan jawaban atas permasalahan yang penulis rumuskan. Data itu akan diungkapkan dalam bentuk uraian dan penjelasan dengan permasalahan yaitu kegiatan SKI dan materi yang terdiri dari tahap perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

1. Data Tentang Penggunaan Metode Bermain, Cerita, dan Menyanyi pada Pembelajaran SKI di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Timur

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran SKI di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Timur bahwa dalam menentukan suatu metode dalam proses pembelajaran haruslah menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa.

Kurikulum Sejarah Kebudayaan Islam di kelas IV B MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Timur menggunakan kurikulum KTSP. Materi Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV B semester 2 di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Timur yaitu materi tentang Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Thaif dan Habsyah serta Peristiwa Isra'Mi'raj Nabi Muhammad Saw.

Berdasarkan wawancara dengan Guru Mata Pelajaran SKI bahwa materi yang cocok digunakan dengan metode Bermain, Cerita, dan Menyanyi yaitu materi tentang peristiwa Isra'Mi'raj, baik pengertiannya maupun hikmah dari peristiwa Isra'Mi'raj tersebut.

Berikut Tahapan-tahapan dalam Pembelajaran menggunakan metode Bermain, Cerita, dan Menyanyi di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Timur.

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan mengajar merupakan hal yang sangat penting dalam menetapkan apa yang akan dilakukan, kapan dan bagaimana cara melakukannya untuk mencapai tujuan yang maksimal. Dengan perencanaan yang baik akan menentukan tingkat keberhasilan dalam proses belajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru mata pelajaran SKI di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Timur, sebelum guru melakukan pembelajaran, guru selalu membuat RPP. RPP merupakan dasar mengenai apa yang akan dilakukan sebelum pembelajaran agar SK dan KD dapat tercapai dengan maksimal pada proses pembelajaran. RPP juga berfungsi supaya pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara tersebut, bahwa guru mata pelajaran SKI selalu membuat RPP sebelum melakukan pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Salah satu hal yang memegang peranan penting bagi keberhasilan pengajaran adalah proses pelaksanaan pengajaran. Pelaksanaan pengajaran yang baik, sangat dipengaruhi oleh perencanaan yang baik pula.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran SKI bahwa langkah kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dengan nada bersemangat, tujuannya adalah untuk menarik perhatian siswa dan membangkitkan semangat siswa untuk mengikuti pelajaran, membaca do'a bersama, absensi, dan mengajukan pertanyaan terkait materi Isra Mi'raj Nabi Muhammad Saw. yang telah diajarkan dan yang akan diajarkan. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai dalam proses pembelajaran.

Dalam penggunaan metode Bermain, Cerita, dan Menyanyi ini, Guru terlebih dahulu menyampaikan materi Isra Mi'raj diiringi dengan bercerita tentang peristiwa dan hikmah dari peristiwa isra'mi'raj yang disampaikan. Kemudian guru meminta peserta didik untuk mengikuti guru menyanyikan lagu mengenai materi Isra Mi'raj yang sudah dibuat menjadi lagu dan diiringi dengan gerakan anggota tubuh seperti bertepuk tangan dan mengayunkan tangan.

Lagu yang dibuat diambil dari materi yang diajarkan. Salah satu contoh lagu yang dibuat oleh guru adalah shalat. Sebuah lagu yang berisikan tentang shalat lima waktu yaitu yang diambil dari salah satu hikmah dari peristiwa Isra'Mi'raj.

Selanjutnya, untuk mengakhiri pembelajaran maka guru memberikan selipan pesan moral yang berkaitan dengan akhlak-akhlak yang baik dalam peristiwa isra'mi'raj yang sudah disampaikan oleh guru.

c. Evaluasi

Dalam proses pembelajaran, untuk mengetahui keberhasilan peserta didik maka perlu diadakannya evaluasi untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat memahami materi yang guru berikan. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan, diketahui bahwa guru telah melakukan evaluasi dengan bentuk tanya jawab baik secara lisan maupun tulisan. Evaluasi dilakukan setiap hari diakhir pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran SKI bahwa hasil belajar siswa kelas IV B setelah menggunakan metode Bermain,

Cerita, dan Menyanyi hasil belajar peserta didik meningkat dan menjadi lebih baik daripada sebelum menggunakan metode Bermain, Cerita, dan Menyanyi. Agar lebih jelasnya mengenai data tersebut, dapat dilihat pada matriks berikut ini.

Tabel 4.5 DAFTAR NILAI SISWA SEBELUM DAN SESUDAH MENGGUNAKAN METODE BERMAIN, CERITA, DAN MENYANYI

No.	Nama	KKM	Nilai	
			Sebelum	Sesudah
1	Agus Saleh	70	68	75
2	Dida Yulianto	70	62	76
3	Dzakwan Al-Farisi	70	73	80
4	Hibradia	70	71	76
5	M. Firdaus	70	60	75
6	M. Khairul Anwar	70	72	80
7	M. Najmi	70	65	76
8	M. Ridho	70	65	75
9	Munisat	70	67	73
10	Nazwa Hafida	70	71	80
11	Nikmatul Rizkiyah	70	68	75
12	Risnawati	70	65	73
13	Sahib Alafi	70	68	77
14	Qutwatun Hasanah	70	71	76
15	Rendy Nor	70	67	72
16	Westia	70	69	78
Jumlah			1082	1226
Nilai Rata-rata			67,6	76,6

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Penggunaan Metode Bermain, Cerita, dan Menyanyi pada Pembelajaran SKI Kelas IV MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Timur

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam pelaksanaan penggunaan metode Bermain, Cerita, dan Menyanyi pada Pembelajaran SKI di MI Sullamut Taufiq adalah:

a. Faktor guru

1) Latar Belakang Pendidikan Guru

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa guru yang mengajar memang berlatar pendidikan, karena merupakan lulusan dari Fakultas Tarbiyah, dan berasal dari jurusan yang sesuai yaitu jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Latar belakang seorang guru mempengaruhi terhadap kualitas suatu pembelajaran. Dengan latar belakang pendidikan yang disesuaikan maka akan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

2) Pengalaman Mengajar

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran SKI diketahui bahwa guru tersebut mempunyai pengalaman mengajar selama 4 tahun dan guru yang bersangkutan belum mendapat sertifikasi guru karena baru mengajar selama 4 tahun sedangkan untuk mendapat sertifikasi guru harus mengajar selama 10 tahun. Serta, Guru yang bersangkutan juga mengikuti pelatihan-pelatihan, yaitu pelatihan metode Bermain, Cerita, dan Menyanyi pada tahun 2014.

b. Faktor Siswa

1) Minat Siswa

Minat peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode Bermain, Cerita, dan Menyanyi dalam pembelajaran SKI menjadi faktor pendukung dan penghambat penggunaan metode Bermain, Cerita, dan Menyanyi. Tanpa adanya minat peserta didik maka akan mempengaruhi penguasaan terhadap materi yang disampaikan sehingga menjadi penghambat dalam penggunaan metode Bermain, Cerita, dan Menyanyi.

Berdasarkan dari hasil observasi yang penulis lakukan bahwa minat peserta didik dengan menggunakan metode pada pembelajaran SKI bahwa minat peserta didik cukup baik dalam pembelajaran.

2) Perhatian Siswa

Perhatian siswa disini adalah suatu keaktifan peserta didik dalam mengikuti pelajaran SKI di kelas IV B Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin Timur. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan bahwa pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode Bermain, Cerita, dan Menyanyi sangat menarik perhatian peserta didik, karena mereka terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang penulis lihat di kelas VI B saat guru mengajar menggunakan metode Bermain, Cerita, dan Menyanyi pada Pembelajaran SKI, pada saat proses pembelajaran berlangsung semua siswa ikut antusias dan ikut berpartisipasi dengan kegiatan pembelajaran

tersebut. Semua siswa mengikuti arahan guru dan mencontoh serta melaksanakan apa yang diperintahkan guru. Hal ini membuktikan betapa penting dan berpengaruhnya perhatian dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

c. Faktor Sarana dan Prasarana

Faktor sarana dan prasarana adalah suatu aspek yang sangat menunjang dalam proses pembelajaran, sebab sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi pembelajaran dan membantu kelancaran pendidikan.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Timur cukup memadai dalam menunjang pembelajaran. Dari hasil observasi bahwa sarana penunjang dalam pembelajaran SKI yang tersedia seperti papan tulis, spidol, penghapus, dan penggaris sudah tersedia dalam kelas.

d. Faktor Alokasi Waktu

Waktu pengajaran di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Timur adalah dengan perhitungan 2x35 menit (1x pertemuan) untuk semua mata pelajaran Agama dalam seminggu. Jadwal pelajaran untuk mata pelajaran SKI di kelas IV B yaitu pada pagi hari dari pukul 10.45 sampai pukul 11.55 WIT.

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam penyajian data diatas, maka penulis dapat menganalisis sebagai berikut:

1. Data Tentang Penggunaan Metode Bermain, Cerita, dan Menyanyi pada Pembelajaran SKI di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Timur

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan dalam suatu kegiatan sangatlah penting, sebab dengan perencanaan yang matang, pembelajaran menjadi terarah dan dapat tercapainya tujuan yang diinginkan. Pada tahap perencanaan ini guru terlebih dahulu melakukan beberapa kegiatan seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Berdasarkan hasil wawancara pada penyajian data menunjukkan bahwa sebelum guru memulai pelajaran dengan menggunakan metode Bermain, Cerita, dan Menyanyi terlebih dahulu melakukan perencanaan yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah semua persiapan yang termuat dalam perencanaan berupa RPP yang telah disusun oleh guru sebelum terlaksananya proses pembelajaran, langkah selanjutnya yaitu guru mata pelajaran SKI melakukan tahap pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan penyajian data yang penulis uraikan, keterampilan dan keahlian guru dalam penggunaan metode Bermain, Cerita, dan Menyanyi tersebut sangat diperlukan karena dapat mempengaruhi terhadap penggunaannya. Dari data di atas dapat diketahui bahwa

Guru mata pelajaran SKI tersebut dapat menggunakan metode Bermain, Cerita, dan Menyanyi dengan baik. Hal ini dilihat dari keaktifan peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran dan membuat suasana menjadi menyenangkan.

Metode Bermain, Cerita, dan Menyanyi ini merupakan penggabungan dari beberapa metode yaitu bermain, cerita dan menyanyi yang disatukan menjadi satu metode dalam suatu proses pembelajaran. Sehingga dalam penggunaannya, dapat menjadikan peserta didik lebih aktif dan ikut terlibat dalam proses pembelajaran. Saat guru tersebut bercerita, maka melatih konsentrasi peserta didik dalam mendengarkan dan menyimak apa yang disampaikan oleh guru. Kemudian, saat guru tersebut menyanyikan materi yang sudah dibuat menjadi lagu dengan bertepuk tangan maka peserta didik pun mengikuti apa yang guru lakukan. Hal ini menjadikan proses pembelajaran menjadi menyenangkan, dan lebih aktif serta proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

Penggunaan metode Bermain, Cerita, dan Menyanyi dalam pelaksanaan pembelajaran SKI yang dilakukan guru mata pelajaran SKI, dapat terlaksana sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran. Karena kesesuaian metode, media, bahan ajar, dan respon yang diberikan siswa dalam penggunaan metode Bermain, Cerita, dan Menyanyi ini sangat baik, semua siswa mengikuti arahan dan

penjelasan yang Guru berikan. Hal ini dapat dilihat ketika siswa diajak untuk menyanyi sambil bertepuk tangan, maka semua siswa mengikuti apa yang diperintahkan guru. Sehingga proses pembelajaran dengan menggunakan metode Bermain, Cerita, dan Menyanyi ini dapat dikatakan berjalan sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya.

c. Evaluasi

Dalam proses pembelajaran, untuk mengetahui keberhasilan peserta didik maka perlu diadakannya evaluasi untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat memahami materi yang guru berikan. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan, diketahui bahwa guru telah melakukan evaluasi dengan bentuk tanya jawab baik secara lisan maupun tulisan. Evaluasi dilakukan setiap hari diakhir pembelajaran.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Penggunaan Metode Bermain, Cerita, dan Menyanyi pada Pembelajaran SKI Kelas IV MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Timur

a. Faktor guru

1) Latar Belakang Pendidikan Guru

Latar belakang seorang guru mempengaruhi terhadap kualitas dan keberhasilan pembelajaran. Dengan latar belakang

pendidikan yang sesuai maka akan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa guru mata pelajaran SKI di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Timur mempunyai latar belakang Pendidikan yaitu alumni dari Program S1 PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2008.

2) Pengalaman Mengajar

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran SKI diketahui bahwa guru tersebut mempunyai pengalaman mengajar selama 4 tahun serta dari pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti oleh guru yang bersangkutan, yaitu pelatihan dalam menggunakan metode Bermain, Cerita, dan Menyanyi. Berdasarkan pengalaman guru baik melalui pengalaman mengajar maupun melalui latihan-latihan yang pernah diikuti sehingga guru tersebut mampu mengkondisikan kelas menjadi lebih aktif dan menyenangkan dengan menggunakan metode Bermain, Cerita, dan Menyanyi.

b. Faktor Siswa

1) Minat Siswa

Berdasarkan penyajian data diatas dapat diketahui bahwa siswa sangat berminat dalam mengikuti proses pembelajaran, seperti menyanyi bersama, bercerita serta bermain peran.

2) Perhatian Siswa

Berdasarkan penyajian data di atas, dapat diketahui bahwa peserta didik memberikan perhatian yang baik terhadap proses pembelajaran. ini terlihat dari keaktifan dan keikutsertaan peserta didik dalam mengikuti dan melakukan apa yang guru perintahkan saat proses pembelajaran berlangsung.

c. Faktor Sarana dan Prasarana

Faktor sarana dan prasarana adalah suatu aspek yang sangat menunjang dalam proses pembelajaran. sehingga dalam proses pembelajaran perlu dukungan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Dalam hal ini kelengkapan maupun ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin yaitu cukup memadai dan cukup baik. Sehingga ini berpengaruh terhadap keaktifan dan kenyamanan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

d. Faktor Alokasi Waktu

Berdasarkan penyajian data yang penulis uraikan bahwa waktu yang tersedia pada pembelajaran SKI adalah 2x35 menit (1x pertemuan) dalam seminggu. Alokasi waktu yang telah di sediakan untuk mata pelajaran SKI tersebut mengharuskan guru untuk bisa mengatur dan memanfaatkan waktu sebaik mungkin agar tidak

menyita waktu untuk mata pelajaran yang lain. Kemudian Jadwal pelajaran untuk mata pelajaran SKI di kelas IV B yaitu pada pagi hari.

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa faktor alokasi waktu dapat memengaruhi proses pembelajaran. Dalam hal ini, jadwal pelajaran di pagi hari di saat semangat dan kondisi fisik peserta didik masih segar, hal ini membuat peserta didik dapat lebih mudah menerima dan lebih aktif mengikuti proses pembelajaran.